

Abstrak

Homoseksualitas Dalam Kekristenan

(Studi Analisis Kritis Terhadap Pernyataan Paus Fransiskus yang Mendukung Kaum LGBT)

Fendik Setiawan

412020212178

LGBT adalah sebuah singkatan yang memiliki arti Lesbian, Gay, Bisexual dan Transgender. LGBT telah menjadi fenomena global yang ramai dibahas dalam beberapa dekade terakhir. Cikal bakal lahirnya gerakan ini adalah pembentukan Gay Leberation Front (GLF) di london tahun 1970.

Paus Fransiskus, lahir dengan nama Jorge Mario Bergoglio di Buenos Aires, Argentina, 17 Desember 1936, ia adalah Paus ke 266. Dengan demikian ia adalah pemimpin Gereja Katolik dan sekaligus kepala negara kota Vatikan sejak 1998 hingga terpilih sebagai Paus pada hari kedua konklaf kepausan 2013.

Dalam sebuah pernyataan yang ia sampaikan sekembalinya dari Armenia yang sangat bertolak belakang dengan ajaran Kristen, ia mengatakan bahwa Gereja Katolik Roma harus meminta maaf kepada kaum gay atas cara-cara mereka dalam memperlakukan kalangan homoseksual. Dalam sebuah pernyataan lain yang ia sampaikan dalam film francesco, sebuah documenter yang disutradarai oleh pembuat film asal Rusia, yang ditayangkan perdana di Festival Film Roma (21/10/20). Ia berkata: "Orang Homoseksual memiliki hak untuk berada dalam sebuah keluarga. Mereka adalah anak-anak Tuhan dan memiliki hak atas sebuah keluarga. Tidak ada yang harus dibuang atau dibuat sengsara karenanya."

Dengan keterangan di atas peneliti bermaksud untuk membahas dan mengkritisi, Bagaimana sosok Paus Fransiskus dalam kekristenan beserta perannya. Sehingga penelitian ini bertujuan untuk mengetahui mengapa Paus Fransiskus menyatakan bahwa orang homoseksual berhak memiliki hak dalam sebuah keluarga dan mereka adalah anak-anak Tuhan yang mana hal ini sangat bertentangan dengan ajaran Kristen yang melarang hubungan sejenis. Untuk mendapatkan data-data ilmiah, peneliti memakai studi kepustakaan dan untuk analisis data dalam penelitian, peneliti memakai dua metode yaitu metode deskriptif dan analisis. Adapun pendekatan historis digunakan untuk mengetahui karakteristik Paus Fransiskus dalam kekristenan.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa homoseksual dalam pandangan Kristen adalah hal yang terlarang karena tidak sesuai dengan firman Allah dalam Kejadian 1:27 dan 28 karena dalam kutipan firman tersebut jelas merujuk kepada orientasi seksual yang normal yaitu heteroseksual, yang mana visi misi dari perkawinan adalah agar beranak cucu dan bertambah banyak untuk memenuhi bumi. Sedangkan perintah untuk tidak melakukan perkawinan sesama jenis terdapat pada Imamat 18:22. Dalam penelitian sederhana ini terdapat banyak kelemahan dan kekurangan. Harapan peneliti kedepannya, ada peneliti yang meneliti dengan topik yang sama dan dibahas serta diteliti lebih mendalam dan sempurna.

Kata Kunci: Lesbian, Gay, Bisexual, Transgender

ملخص العربي

الشذوذ الجنسي في المسيحية

(دراسة تحليلية نقدية لتصريح البابا فرانسيس الداعم للمثليين)

فينديك سيتياوان

٤١٢٠٢٠٢١٢١٧٨

تعريف LGBT هو اختصار يعني 'Gay', 'Lesbian', 'Bisexual and Transgender'. أصبح ظاهرة عالمية تمت مناقشتها على نطاق واسع في العقود الأخيرة. كان رائد ولادة هذه الحركة هو تشكيل جبهة المثليين (GLF) في لندن في عام ١٩٧٠. وقد استلهمت هذه الحركة من حركة التحرر السابقة في الولايات المتحدة في عام ١٩٦٩ والتي حدثت في ستونوول.

البابا فرانسيس، المولود باسم خورخي ماريو بيرغوليو في بوينس آيرس، الأرجنتين، في ١٧ ديسمبر ١٩٣٦، هو البابا رقم ٢٦٦، وبالتالي كان زعيم الكنيسة الكاثوليكية ورئيساً لدولة مدينة الفاتيكان أيضاً من عام ١٩٩٨ حتى تم انتخابه بابا في اليوم الثاني من الجمع البابوي عام ٢٠١٣.

وفي بيان أدلى به عند عودته من أرمانيا والذي كان يتناقض بشكل صارخ مع التعاليم المسيحية، قال إن الكنيسة الكاثوليكية الرومانية يجب أن تعترف للمثليين عن الطريقة التي تعامل بها المثليين جنسياً. وفي تصريح آخر أدلى به في الفيلم الوثائقي فرانشيسكو من إخراج مخرج روسي والذي عرض لأول مرة في مهرجان روما السينمائي (٢٠/١٠/٢١). هو يقول: "للمثليين الحق في أن يكونوا في عائلة. إنهم أبناء الله ولهم الحق في تكوين أسرة. لا ينبغي أن يتم طرد أي شخص أو جعله بائساً بسبب ذلك".

ومن خلال ما سبق يقصد الباحث مناقشة ونقد شخصية البابا فرنسيس في المسيحية ودوره. لذلك يهدف هذا البحث إلى معرفة سبب تصريح البابا فرنسيس بأن المثليين لهم الحق في الحصول على حقوق في الأسرة وهو أبناء الله، وهو ما يتعارض تماماً مع التعاليم المسيحية التي تحرم العلاقات المثلية.

للحصول على البيانات العلمية استخدام الباحث البحث المكتبي وتحليل البيانات في البحث استخدم الباحث طريقتين هما الطريقة الوصفية والتحليلية. ويستخدم المنهج التاريخي لتحديد خصائص البابا فرنسيس في المسيحية. تظهر نتائج هذا البحث أن المثلية الجنسية في النظرة المسيحية محظوظة لأنها لا تتفق مع كلمة الله في تكوين ١: ٢٧ و ٢٨ لأنها في اقتباس الكلمة تشير بوضوح إلى التوجه الجنسي الطبيعي، أي الجنس الآخر، حيث رؤية رسالة الزواج هي أن يكون مثماً ويتناول ملء الأرض. وفي الوقت نفسه، الوصية بعدم عقد زواج المثليين موجودة في سفر اللاويين ١٨: ٢٢.

وفي هذا البحث البسيط نقاط ضعف ونقائص كثيرة. أمل الباحثين في المستقبل هو أن يكون هناك باحثون يبحثون في نفس الموضوع وسيناقشوه ويفحصونه بشكل أعمق وأكمل.

الكلمة: السحاقيات، مثلي الجنسي، ثنائي الجنس، متتحول الجنسي